

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting di tengah zaman yang serba maju guna mengejar ketinggalan. Namun dalam masyarakat banyak kendala dalam perkembangan pendidikan termasuk salah satu adalah faktor ekonomi. Banyak hal yang menjadi faktor penghalang dalam peningkatan mutu pendidikan, faktor tersebut antara lain: lingkungan, pergaulan, tingkat ekonomi serta pola pikir masyarakat yang sangat sulit di rubah kerana merupakan pengaruh dari sesepuh di sekitarnya.

Tidak sedikit upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan termasuk menyediakan biaya pendidikan gratis hingga tingkat SLTP, namun tetap saja bagi yang tidak memiliki biaya akan tetap berhenti hingga tingkat SLTP saja. Karena bagi keluarga yang bertaraf ekonomi pas-pasan biaya sekolah tingkat SLTA cukup menjadi beban keluarga sehingga tidak sedikit anak-anak usia sekolah yang menghabiskan waktunya untuk mencari uang untuk menunjang ekonomi keluarga.

Adapun keadaan pendidikan di Desa Blabak Kecamatan Kandat berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	3 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK	556 orang
Kelompok bermain anak	2 orang
Jumlah anak dan penduduk yang cacat mental	6 orang
Jumlah penduduk yang sedang SD/ sederajat	161 orang
Jumlah penduduk yang tamat SD/ sederajat	127 orang
Jumlah penduduk yang tidak tamat SD/ sederajat	451 orang

bapak Salim sudah selesai bapak Salim mempunyai niat yang sangat baik yakni mewakafkan tanahnya yang memiliki jarak kurang lebih 2 km dari Masjid al-Ikhlas seluas 3500 meter persegi yang disebelah utaranya perbatasan dengan tanah milik bapak Didik sebelah timur berbatasan dengan tanah warga yakni milik bapak Mangil sebelah barat berbatasan dengan tanah milik Ibu Lis serta sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya tersebut berupa tanah subur dan tanah tersebut sangat produktif agar digunakan untuk kemaslahatan Masjid Al-Ikhlas yang terdapat di dusun Blabak desa Blabak setempat. Bapak Salim berikrar dihadapan Ketua Nadhir yaitu Bapak Salam yang pada waktu itu berstatus sebagai Ketua yayasan Masjid Al-Ikhlas dan Merangkap sebagai nadhir desa tanpa menghadirkan PPAIW (pegawai pencatat akta ikrar wakaf) dengan disaksikan 2 orang saksi yaitu Bapak Ibrahim dan Bapak Kusnan dengan ucapan” *lam aku maqofne lemahku seng manggon nek etan omah sambibrobyong seng lor dalam tak waqofne gawe kemaslahatane masjid al ikhlas.*” Yang artintya “lam saya mewakafkan tanahku yang bertempat di timur dusun Sambirobyong tepatnya yang utara jalan saya wakafkan untuk kemaslahatannya Masjid al-Ikhlas” Maksudnya masjid yang terletak di dusun Blabak. Sehingga setelah Bapak Salim mengikrarkan wakaf tanah tersebut status tanah wakaf tersebut telah diketahui mayoritas masyarakat desa Blabak bahwa tanah yang tertetak di timur dusun Sambirobyong yang sebelumnya milik bapak Salim kini menjadi tanah wakaf yang di peruntukan untuk masjid

